

Penggunaan Aplikasi Teleconference sebagai Penunjang Pembelajaran Secara Online pada TKIT Insan Mulia Dua di Sleman Yogyakarta

Norhikmah*¹

¹Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas AMIKOM Yogyakarta, Indonesia

*e-mail: hikmah@amikom.ac.id¹

Abstrak

Dimasa pandemic COVID-19, dunia pendidikan yang mengalami penggeseran dalam memberikan materi pembelajaran, yang dimana sebelumnya proses belajar dan mengajar dilakukan secara tatap muka disekolah, Sekarang dialihkan keproses belajar dan mengajar dari rumah secara online. Untuk saat ini pihak sekolah belum melakukan sekolah tatap muka secara online sehingga belum ada interaksi sesama murid dan guru yang menyebabkan beberapa siswa kadang malas melaksanakan kegiatan yang sudah disusun guru tersebut, maka dari itu diperlukannya pelatihan dalam penggunaan aplikasi teleconference seperti meet, dan pelatihan membuat video pembelajaran serta pelatihan google form, pelatihan dilaksanakan secara online menggunakan google meet dan zoom dan pemberian video pembelajaran cara membuat video dan editing serta membuat google form menggunakan youtube. Hasil dari pengabdian ini adalah memberikan wawasan kepada guru-guru insan mulia dua berupa pengetahuan menggunakan aplikasi teleconference, membuat video dan editing serta pengetahuan dasar membuat google form.

Kata kunci: Online, Teleconference, Video pembelajaran

Abstract

During the COVID-19 pandemic, the world of education which experienced a shift in providing learning materials, where previously the learning and teaching process was carried out face-to-face at school, is now being shifted to the online learning and teaching process from home. For now, the school has not conducted face-to-face schools online so there is no interaction between students and teachers which causes some students to be lazy to carry out the activities that have been arranged by the teacher, therefore training is needed in the use of teleconference applications such as meet, and training to make videos. google form learning and training, training is carried out online using google meet and zoom and providing learning videos on how to make videos and editing and make google forms using youtube. The result of this service is to provide insight to the two noble human teachers in the form of knowledge of using teleconference applications, making videos and editing as well as basic knowledge of making google forms.

Keywords: Online, Teleconference, Video Learning

1. PENDAHULUAN

Saat pandemik COVID-19 sekarang ini, mewajibkan sektor pendidikan tidak terkecuali sekolah TK IT Insan Mulia dua untuk siswanya belajar secara daring dari rumah, selama covid ini sekolah gunakan hanya WhatsApp dalam memberikan pembelajaran yang dimana pembelajaran tersebut dibroadcast 1 kali seminggu dengan isi broadcast kegiatan apa saja yang dilakukan selama 5 hari yaitu senin-jummat, dan orang tua diminta melaporkan hasil kegiatan tersebut meskipun tidak ada kewajiban untuk melapor, sehingga belum ada interaksi sesama murid dan guru selama pandemik covid -19 yang menyebabkan beberapa siswa kadang malas melaksanakan kegiatan yang sudah disusun guru tersebut. Untuk mengajarkan konsep dan konten materi pembelajaran kepada siswa RA harus menggunakan konteks nyata yang dipahami oleh siswa (Sobiruddin et al., 2020).

Pendidikan merupakan proses untuk mendewasakan seseorang dari berbagai sektor. Pendidikan dapat ditempuh dari berbagai proses baik pendidikan formal, informal, maupun non-formal. Pada usia anak 0-6 tahun, merupakan periode yang tepat otak anak sedang berkembang dengan pesat. Sehingga dapat menyerap secara cepat baik yang didengar maupun yang dilihat (Kristanto & Arief, 2019). Penggunaan Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan dapat membuat reformasi untuk sistem pendidikan yang lebih baik (Budiana et al.,

2015). Kemajuan teknologi informasi menjadi salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan guru dalam meningkatkan pola pembelajaran (Riskiawan et al., 2016). Salah satu pola pembelajaran dimasa pandemi covid 19 yaitu pola pembelajaran berbasis online yang dapat memanfaatkan kemajuan teknologi yaitu salah satunya adalah aplikasi teleconference yang dapat membantu proses belajar dan mengajar tetap berjalan meskipun harus *stay* dari rumah.

Dalam Pengabdian (Ayuni et al., 2020). Kesiapan guru Taman Kanak-kanak melakukan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 ini sangat diperlukan. Persiapan dimulai dari rencana pembelajaran, mengkomunikasikan dengan orang tua, dan fasilitas pendukung lainnya

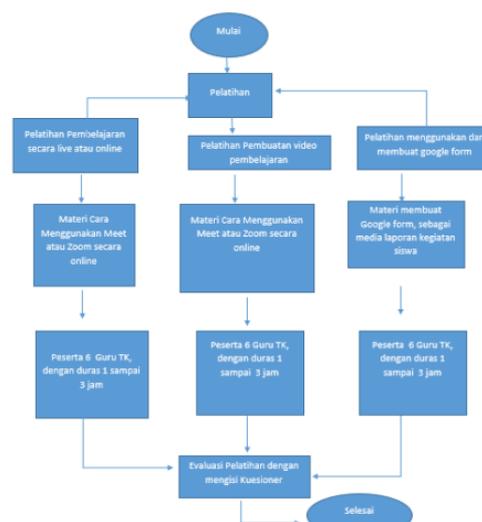
Pada Pengabdian (Wahyono et al., 2020) yang difokuskan pada aspek pembelajaran daring (pelaksanaan, tantangan, dan solusi). Pihak terkait juga perlu mengevaluasi pembelajaran daring tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Beban belajar peserta didik tentunya harus diperhitungkan, terukur, baik secara materi maupun waktu. Guru tidak boleh semata-mata memberikan tugas, tetapi harus memperhitungkan secara matang. Guru tidak boleh lupa untuk mengapresiasi capaian peserta didik. Kurikulum yang fleksibel dan siap menghadapi pandemi juga dibutuhkan.

Pengabdian selanjutnya menurut (Rinda Nikenindiana Sukanto Aunurrahman & Lukmanulhakim, 2019) menyatakan memiliki pengaruh yang signifikan antara media video pembelajaran terhadap motivasi belajar. Dan pada pengabdian yang lainnya menurut (Yuliani et al., 2017) penerapan video pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B. video pembelajaran dapat digunakan memecahkan masalah dalam pengembangan kemampuan berhitung permulaan anak. Perbedaan hasil kemampuan berhitung permulaan antara kelompok anak yang dibelajarkan dengan video pembelajaran dengan kelompok anak yang dibelajarkan dengan media papan tulis (konvensional)

Tujuan dari pengabdian ini adalah agar guru-guru tersebut dapat memberikan pembelajaran secara online, sehingga proses belajar dan mengajar tetap berjalan, dan interaksi guru dan sesama murid tetap terbangun, dan juga untuk melatih guru TK dalam membuat video pembelajaran yang menarik. serta pelatihan google form untuk memudahkan wali murid dapat melaporkan kegiatan anaknya, sehingga memudahkan pihak sekolah bisa membuat laporan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran yang diberikan.

2. METODE

Ada 4 tahapan dalam pelaksanaan pelatihan kepada guru-guru insan mulia, terlihat pada Gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan

Penjelasan detail dari gambar 1 sebagai berikut:

1. Pelatihan menggunakan *teleconference google meet* secara dengan durasi waktu 1 sampai 3 jam.
2. Pelatihan membuat video pembelajaran secara online menggunakan handphone dengan memanfaatkan alat tripod, serta *editing* video menggunakan kinemaster.
3. Pelatihan menggunakan dan membuat google form secara online dengan memberikan video tutorial dan materi word.
4. Evaluasi pelatihan dengan cara membagikan kuesioner kepada peserta pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut setiap tahapan pengabdian dalam pelatihan penggunaan aplikasi teleconference, membuat video pembelajaran dan pelatihan penggunaan google form.

3.1. Pelatihan Teleconference

Pada 13 juli 2020, jam 9.00 pagi sampai jam 12.00 siang, telah dilaksanakan pelatihan menggunakan salah satu aplikasi teleconference yaitu aplikasi google meet *via online*, dengan pembahasan menginstall google meet dihandphone, cara join meeting room chatting diruang google meet, dan cara *mute* suara sendiri, suara *partisipan* lainnya, cara *mengsharing dokument*, berikut pada Gambar 2 suasana pelatihan secara online.



Gambar 2. Suasana Pelatihan Teleconference

Selain pembahasan cara menggunakan google meet *via* handphone juga mendemostrasikan tampilan google meet versi desktop atau laptop atau komputer seperti yang tampak pada Gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Pelatihan Google Meet Versi Dekstop

Dipelatihan tersebut saya meminta kepala sekolah TKIT Insan Mulia Dua mencoba atau testing menjadi *host* dan membuat ruang meeting baru, dan mengshare kode *meeting* via whastapp, dan dibuka menggunakan google meet versi handphone, serta mencoba mempraktekkan kembali materi yang sudah disampaikan sebelumnya seperti mute suara, gambar, dan mute suara peserta lain satu persatu, serta *sharing dokument*, dan mencoba beberap

fitur yang ada dalam aplikasi google meet serta belajar apa saja fitur yang bisa diakses ketika menjadi *host*, dan untuk seperti merekam secara *live* ketika acara berlangsung, *mensetting* media penyimpanannya dicloud atau di *computer* sendiri untuk menyimpan dicomputer harus menggunakan google meet versi desktop, versi handphone hanya bisa menyimpan dicloud, dan tidak disaran jika menggunakan handphone menjadi host dengan tujuan untuk merekam acara online yang berlangsung live. Berikut contoh tampilan google meet versi handphone seperti Gambar 4 dibawah ini:



Gambar 4. Pelatihan Google Meet Versi Handphone

3.2. Pelatihan Membuat Video Pembelajaran

Pada tanggal 17 Juli 2020, dilakukan penyerahan pemberian secara simbolis alat pembelajaran yaitu tripod, alat ini akan digunakan untuk membantu merekam gambar secara fleksibel dan bisa diputar segala arah mulai dari pengambilan gambar dari atas, bawah, samping kanan dan kiri, masing-masing guru TKIT Insan Mulia Dua mendapatkan alat pembelajaran tripod tersebut, yang diharapkan bisa membantu dalam pembuatan video pembelajaran, seperti pada Gambar 5 dibawah ini penyerahan tripod diterima dengan baik oleh kepala sekolah TKIT Insan Mulia Dua.



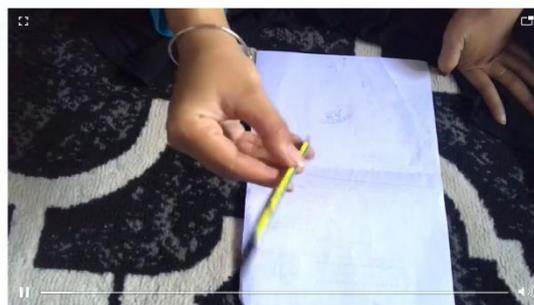
Gambar 5. Penyerahan Simbolis Tripod

Setelah dilakukan penyerahan satu persatu alat pembelajaran kepada guru-guru TKIT Insan Mulia Dua, guru-guru tersebut diminta untuk membuka dan belajar untuk merakit tripodnya masing-masing, seperti yang tampak pada Gambar 6 dibawah ini.



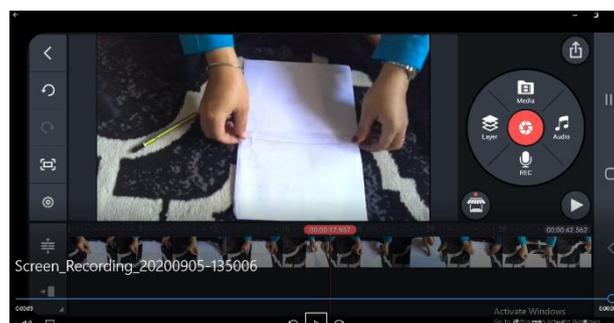
Gambar 6. Belajar Merakit Tripod

Selanjutnya dilakukan testing pengambilan video pembelajaran menggunakan tripod oleh masing-masing guru dicoba satu persatu, berikut Gambar 7 contoh hasil pembuatan video pembelajaran menggunakan tripod yang dilakukan oleh satu satu guru TKIT Insan Mulia Dua.



Gambar 7. Potongan Video Pembelajaran

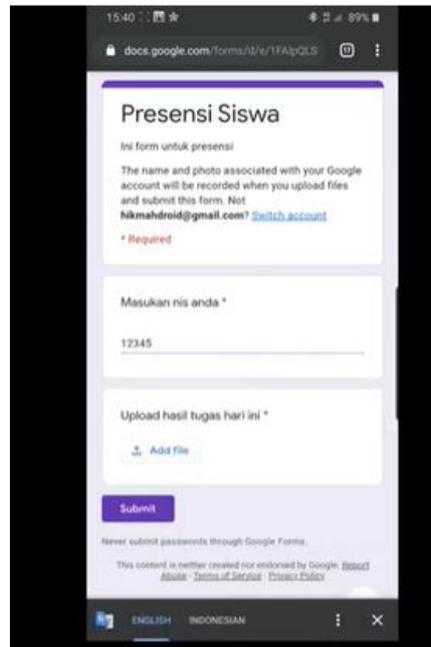
Dan dilanjutkan dengan belajar proses editing menggunakan kinemaster untuk menambahkan sound atau music tambahan dan juga menggabung video yang mengambilannya terpisah menjadi satu video pembelajaran, dan juga menambahkan baground, text, animasi sederhana, effect, dan suara sendiri, jadi jika guru-guru mengalami kesulitan mengambil video karena lingkungan suara yang tidak mendukung, maka suara bisa dimute dan ditambahkan ketika editing video menggunakan fitur voice untuk menjelaskan sesuai video yang sudah direkam. Dalam pemberian materi pelatihan juga mencantumkan cara editing video menggunakan kinemaster melalui file. Mp4 yaitu materi yang berisi video pembelajaran editing yang sudah rekam sebelumnya, dan dishare digroup WA. Berikut Gambar 8 proses editing menggunakan kinemaster.



Gambar 8. Editing Video Pembelajaran

3.3. Pelatihan Google Form

Pelatihan google form dilakukan dengan cara sharing file berupa word dan video pembelajaran berupa mp4 yang dishare kepada guru TKIT Insan Mulia Dua, dengan tujuan agar bisa diulang video pembelajarannya. Berikut contoh Gambar 9 hasil pembuatan presensi siswa menggunakan google form.



Gambar 9. Contoh Hasil Formulir Siswa

3.4. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi Pelatihan dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 6 guru TKIT Insan Mulia Dua atau yang mengikuti pelatihan, guru diminta untuk memberikan responnya pada setiap pertanyaan yang berjumlah 9 pertanyaan yang terdiri dari 2 kategori pertanyaan yang pertama kategori tentang materi pelatihan, yang kedua tentang pematiri, guru-guru tersebut diminta untuk mencetang jawaban disetiap pertanyaan dari rentang skala 1 sampai 5, Perhitungan evaluasi pelatihan menggunakan skala likert, dengan rincian hasil pada Table 1 dibawah ini

Tabel 1. Evaluasi Pelatihan

Pertanyaan Pelatihan	Persentanse
Materi Pelatihan	
Tema	90
Waktu	80
Suasana	83.3
Kelengkapan Bahan Materi	86.7
Kelengkapan Alat	86.7
Pemateri	
Penguasaan Isi Materi	83.3
Teknik Penyajian	80
Kemanfaatan Materi	90
Komunikasi dengan peserta	86.7

Pada Tabel 1 evaluasi pelatihan diatas menunjukkan bahwa pertanyaan yang mendapatkan presentasi tertinggi adalah tema pelatihan dan kemanfaatan materi yang diberikan sebesar 90%.

3.5. Hasil Pengabdian

Pada Tabel 2 berikut memberikan penjelasan perbedaan sebelum kegiatan dilakukan dan sesudah kegiatan pengabdian dilakukan.

Tabel 2. Hasil Pengabdian

No	Item Kegiatan	Kegiatan Sebelum Pengabdian	Kegiatan Setelah Pengabdian
1.	Pelatihan penggunaan Media pembelajaran online	Menggunakan WhatsApp, tidak ada interaksi sesama murid dan guru, hanya guru dan wali murid yang berkomunikasi	Menggunakan <i>teleconference</i> Meet atau Zoom dalam memberikan pembelajaran online
2.	Media Pembelajaran Offline	Rekaman video menggunakan HP atau suara dari WhatsApp dan tidak dilakukan pengeditan terhadap rekaman video tersebut.	Mengedit video pembelajaran menggunakan Kinemaster
3.	Laporan Kegiatan online	Menggunakan Media WhatsApp, dalam setiap pelaporan kegiatan siswa.	Menggunakan Google Form dalam melaporkan kegiatan siswa

4. KESIMPULAN

Pengabdian ini dapat memberikan tambahan wawasan kepada guru-guru insan mulia Dua, dengan memberikan pelatihan pembelajaran secara langsung atau *live* secara online atau membuat rekaman video secara offline dan editing video sehingga bisa dishare digroup kelas masing-masing, dengan tujuan proses belajar dan mengajar tetap berjalan, dan interaksi guru dan sesama murid tetap terbangun, dan pelatihan penggunaan google form agar wali murid dapat melaporkan kegiatan anaknya, sehingga pihak sekolah bisa membuat laporan perkembangan pembelajaran dengan cepat serta dengan mudah mengevaluasi pembelajaran yang diberikan. Saran pada pengabdian selanjutnya memberikan pelatihan lebih dalam pembuatan video pembelajaran berbasis animasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada pihak Direktorat Pengabdian dan Penelitian Universitas AMIKOM Yogyakarta. Sebagai institusi yang memberikan bantuan dana pengabdian kepada saya selaku pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Budiana, H. ., Sfirah, N. A., & I.Bakti. (2015). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bagi Para Guru Smpn 2 Kawali Desa Citeureup Kabupaten Ciamis*. 4(1), 59–62.
- Kristanto, T., & Arief, R. (2019). Pelatihan Pembelajaran Aplikasi Cerdas Cermat Unik (ACCU) Bagi Para Siswa SDN Pabean 1 Sedati Sidoarjo. *JAST : Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.33366/jast.v3i1.1268>
- Rinda Nikenindiana Sukamto Aunurrahman, & Lukmanulhakim. (2019). *PENGARUH VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BAHASA INGGRIS DI TK AL-AZHAR 21 PONTIANAK*. 7, 1–11.

- Riskiawan, H. Y., Sarwo Setyohadi, D. P., & Arifianto, A. S. (2016). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Kualitas Dan Kreativitas Guru Sma. *J-Dinamika*, 1(1), 48–52. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v1i1.134>
- Sobiruddin, D., Dwirahayu, G., Kustiawati, D., & Satriawati, G. (2020). Pendampingan Bagi Guru RA di Pandeglang-Banten dalam Memanfaatkan Media ICT Berbasis Proyektor Interaktif. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 13–20. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v4i1.1892>
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51–65. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jppg/article/view/12462>
- Yuliani, D., Antara, P. A., & Magta, M. (2017). Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak. *Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(1), 96–105. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/11309/12956>